

## Implementasi Etika Administrasi di SMK Amaliah Bogor (Teori Edward III)

Siti Nabilah<sup>1</sup>, Siti Murti Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Husein Maruapey<sup>3</sup>, Dede Syahrudin<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Universitas Djuanda, dede.syahrudin@unida.ac.id

---

---

### ABSTRAK

Implementasi etika administrasi di sekolah merupakan aspek krusial dalam memastikan pengelolaan pendidikan yang efektif dan bermoral. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi etika administrasi yang dilakukan di SMK Amaliah Bogor. Melalui survei yang melibatkan sebanyak 6 informan yang terdiri dari 2 informan kunci (Waka Kurikulum), 2 informan utama (Guru) dan 2 informan tambahan (Peserta Didik). Penelitian ini dilakukan di SMK Amaliah Ciawi. Dengan menggunakan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dengan informan serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi etika administrasi di SMK Amaliah Bogor sudah berjalan dengan baik. Staff tenaga kependidikan dapat memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan informasi secara jelas dan transparan kepada peserta didik maupun orang tua. Adapun penerapan etika secara sikap diterapkan kepada peserta didik salah satunya dengan membiasakan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Budaya tersebut bukan hanya dilakukan oleh peserta didik namun dilaksanakan namun dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah seperti Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Pihak sekolah pun mampu melayani keluhan dan keinginan konsumen mengenai pelayanan akademik, ditambah dengan fasilitas yang disediakan menjadikan pelayanan administrasi lebih maksimal.

**Kata Kunci:** Administrasi, Etika, Implementasi

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan etika administrasi dalam pengelolaan pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil, transparan, dan bertanggung jawab. Di SMK Amaliah, etika administrasi menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa semua kegiatan sekolah sesuai dengan nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Penerapan etika administrasi yang baik diharapkan tidak hanya membangun kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap sekolah, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang berintegritas tinggi serta karakter siswa yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Namun, penerapan etika administrasi di SMK Amaliah menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. Beberapa tantangan utama termasuk pengelolaan sumber daya yang terbatas, kurangnya komunikasi yang efektif, serta dilema moral yang sering muncul dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi ini menghambat implementasi etika administrasi yang optimal dan dapat berdampak negatif terhadap iklim sekolah serta reputasi institusi di mata masyarakat dan stakeholder.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Edward III yang mencakup empat dimensi: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Strategi ini diadopsi untuk membantu SMK Amaliah dalam mengevaluasi dan memperbaiki proses administrasi mereka, memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil mencerminkan prinsip-prinsip etika yang tinggi. Selain itu, strategi ini juga mencakup pengembangan pelatihan dan pembinaan bagi para pemimpin dan staf sekolah untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika dalam praktik sehari-hari.

Selanjutnya, penelitian ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam implementasi etika administrasi. Dengan komunikasi yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami dan mendukung nilai-nilai etika yang diterapkan. Selain itu, pemanfaatan sumber daya yang tepat dan efisien juga menjadi fokus utama untuk mendukung implementasi etika administrasi yang lebih baik. Dengan struktur birokrasi yang jelas dan responsif,

SMK Amaliah dapat mengurangi risiko terjadinya pelanggaran etika dan meningkatkan akuntabilitas dalam setiap level organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan etika administrasi di SMK Amaliah berjalan efektif berdasarkan teori implementasi Edward III. Dengan memahami bagaimana setiap dimensi teori ini diterapkan di sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan implementasi etika administrasi. Hal ini tidak hanya penting untuk pengelolaan pendidikan sehari-hari tetapi juga sebagai strategi untuk mencapai keberlanjutan dan integritas dalam pengelolaan sekolah di masa depan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pemilihan informan secara purposive. Informan yang terlibat berjumlah 6 orang, terdiri dari 2 informan kunci (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum), 2 informan utama (guru), dan 2 informan tambahan (peserta didik). Lokasi penelitian ini adalah di SMK Amaliah Ciawi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan para informan, dan studi dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi etika administrasi di SMK Amaliah merupakan sebuah langkah kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun reputasi sekolah yang bertanggung jawab di mata masyarakat. SMK Amaliah, sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

Dengan menerapkan etika administrasi yang kokoh, seperti transparansi dalam pengelolaan anggaran, keadilan dalam penyaluran fasilitas dan kesempatan, serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, SMK Amaliah dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, implementasi etika administrasi yang efektif juga memastikan bahwa semua kegiatan dan proses di sekolah berjalan

dengan lancar dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif bagi semua anggota komunitas sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan implementasi etika administrasi di SMK Amaliah dalam dapat di nilai dari banyaknya pernyataan-pernyataan yang dikeluarkan oleh stakeholder yang ada. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data dari 6 orang informan dengan menggunakan Teknik simple random sampling digunakan untuk memahami makna temuan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaannya.

Ada banyak teori implementasi, salah satunya adalah teori implementasi menurut Edward III (2011) mengemukakan bahwa indikator kualitas pelayanan dibagi menjadi 4 yaitu 1. Komunikasi, 2. Sumber Daya, 3. Disposisi, 4. Struktur Birokrasi.

Berdasarkan wawancara dengan informan mengenai implementasi etika administrasi di SMK Amaliah, maka dapat disimpulkan pertanyaan - pertanyaan yang mengemukakan dalam menanggapi berbagai pertanyaan yang diajukan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi

Dapat disimpulkan bahwa petugas pelayanan SMK dapat memberikan cara komunikasi yang aktif, tanggap serta responsif ditambah unsur lembut, sopan santun dan juga tutur kata yang baik, dengan mengedepankan keluhan, kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh konsumen secara benar tidak terjadi persepsi yang berbeda hal itu selaras dengan tugas dan tanggung jawab petugas sebagai pihak langsung yang berinteraksi dengan konsumen, juga sebagai bentuk tanggung jawab sekolah dalam mengelola bagian administrasi disekolah

2. Sumber Daya

Dapat disimpulkan bahwa petugas pelayanan SMK merupakan individual yang sudah memiliki kriteria yang cocok dengan posisi sebagai pelayanan administrasi dengan tingkat kemampuan yang sudah mampu melayani

keluhan dan keingin konsumen mengenai pelayanan akademik, ditambah dengan alat pendukung yang menjadikan petugas pelayanan administrasi memiliki keterampilan dalam pemanfaatan alat pendukung dalam proses pelaksanaan pelayanan administrasi

### 3. Disposisi

Dapat disimpulkan bahwa petugas pelayanan SMK memiliki sikap positif terhadap etika administrasi disekolah hal ini selaras dengan kemampuan dan keterampilan individual petugas yang mampu menjadi orang terdepan dalam menangani keluhan konsumen dan sebaik mungkin memberikan solusi atas keluhan tersebut, serta memberikan aura positif dalam setiap percakapan yang dibangun untuk senantiasa membangun kepercayaan konsumen kepada petugas

### 4. Struktur Birokrasi

Dapat disimpulkan bahwa petugas pelayanan SMK melakukan jobdesk nya sesuai dengan struktur birokrasi yang ada dengan senantiasa melakukan tindakan atas dasar birokrasi yang ada seperti daya tanggap, responsif dan ramah terhadap konsumen, hal ini ditambah dengan pengawasan yang berjalan untuk senantiasa menjadi bahan evaluasi bersama untuk kedepannya dalam perbaikan pelayanan administrasi yang dilakukan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi etika administrasi di SMK Amaliah Bogor sudah berjalan dengan baik. Staf tenaga kependidikan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan dengan menyampaikan informasi secara jelas dan transparan kepada siswa dan orang tua. Selain itu, penerapan etika dalam perilaku ditanamkan kepada peserta didik melalui kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Kebiasaan ini tidak hanya diterapkan oleh peserta didik tetapi juga oleh seluruh warga sekolah, termasuk tenaga pendidik dan kependidikan. Sekolah juga berhasil menangani keluhan dan kebutuhan konsumen terkait pelayanan akademik dengan baik,

ditambah dengan fasilitas yang memadai, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.

## REFERENSI

- Nuraini, S. (2020). Penerapan etika administrasi publik sebagai upaya dalam mewujudkan good governance. *Jurnal ilmiah magister ilmu administrasi*, 14(1).
- Azhar, A. (2024). Implementasi Etika Administrasi Publik: Langkah Utama dalam Menciptakan Good Governance di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(3), 189-197.
- Rokhman, B., Kurniasih, D., & Tobirin, T. (2023). Implementasi Etika Administrasi Publik Dalam Pencapaian Good Governance di Indonesia. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7), 915-924.
- Dahlani, A., & Widiyanto, E. (2024). PERAN ETIKA ADMINISTRASI DALAM MEMBANGUN TATA KELOLA ORGANISASI YANG BERKUALITAS. *Birokrasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(01), 13-16.
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68-71.
- Irawan, B., & Berlian, Z. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang. *Studia Manageria*, 2(2), 149-164.
- Situmeang, M., Sos, S., & Tampubolon, K. (2020, November). Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelayanan Aparat Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 3, No. 1, pp. 99-107).
- Nuraini, S. (2020). Penerapan etika administrasi publik sebagai upaya dalam mewujudkan good governance. *Jurnal ilmiah magister ilmu administrasi*, 14(1).
- Areros, W. A. (2015). Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil (Pada Kantor Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondouw Selatan). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(3).

Situmeang, M. (2020). Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelayanan Aparat Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(2), 131-136.

Syahrudin, D., Rahmawati, R., & Luthfie, M. (2022). POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA SAAT PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA. *ADMINISTRATIE Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 1-10.